

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil study kasus mengenai Asuhan Keperawatan pada klien dengan *Decompensasi Cordis Kiri* di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik kepada individu maupun masyarakat yang menderita *Decompensasi Cordis Kiri*.

5.1 Kesimpulan

Proses pengkajian terutama dalam perumusan diagnosa keperawatan diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam menggali data baik subyektif maupun obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang benar dan valid serta dapat dianalisa menjadi suatu masalah yang benar-benar terjadi pada klien. Pada penderita gagal jantung terdapat gejala edema paru, dyspnea, ortopneu, dyspnea nokturnal paroksimalis, batuk, hemoptysis, kelelahan, kegelisahan, cemas. Pada tinjauan kasus pertama didapatkan data tanda dan gejala berupa nyeri dada sebelah kiri, sesak nafas, keringat dingin, dan batuk saat malam hari. Sedangkan pada tinjauan kasus kedua didapatkan data tanda dan gejala klien merasa lemas, nyeri dada, sesak nafas, keringat dingin, dan batuk.

Pada tinjauan pustaka diagnosa keperawatan yang muncul pada klien gagal jantung berupa penurunan curah jantung berhubungan dengan kontraktilitas miokard jantung, ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan kelelahan otot-otot pernafasan, gangguan kebutuhan nutrisi

berhubungan dengan nafsu makan menurun. Pada tinjauan kasus ditemukan Diagnosa keperawatan yang sama antara klien pertama dan klien kedua adalah Penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan frekuensi irama jantung, ketidakefektifan pola napas berhubungan dengan keletihan otot-otot pernafasan, nyeri akut berhubungan dengan ketidakseimbangan suplai oksigen, intoleransi aktifitas berhubungan dengan kelelahan fisik atau dyspnoe. Dalam perencanaan tinjauan kasus penulis berfokus pada perencanaan diagnosa utama yaitu penurunan curah jantung. Perencanaan juga disesuaikan dengan keadaan, kondisi klien, klien dan keluarga serta fasilitas rumah sakit yang ada.

Pelaksanaan tindakan pada kasus Ny.S maupun Tn.A penulis berfokus mengatasi masalah utama yaitu penurunan curah jantung. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan yang disusun pada perencanaan. Evaluasi pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada klien atau keluarga klien yang didokumentasikan pada catatan perkembangan. Pada *decompensasi cordis* kiri dengan masalah penurunan curah jantung pada klien pertama dan kedua dapat teratasi dalam waktu 3 hari. Penilaian hasil akhir atau evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan yang tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.

5.2 SARAN

Dengan melihat kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa asuhan keperawatan pada klien dengan *Decompensasi Cordis* kiri perlu diaplikasikan secara ilmiah, sehingga langkah-langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana secara sistematis dan tepat. Untuk itu pada akhir penulisan karya tulis ilmiah studi kasus ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Terhadap Klien Dan Keluarga

1. Kesehatan adalah hal yang paling berharga dari segalanya, diharapkan klien dan keluarga bersikap saling terbuka dalam masalah kesehatan yang dialami tanpa menutupi apa yang terjadi, dengan hal itu akan memudahkan dalam hal perawatan kesehatan yang optimal.
2. Bagi klien haruslah mampu menjaga kesehatannya dengan secara rutin mengontrol kesehatan di pusat pelayanan kesehatan terdekat karna dapat mencegah atau mengobati sejak dini.
3. Melakukan pengobatan secara teratur, konsumsi makanan yang sesuai diit yang dianjurkan, serta olahraga kecil yang teratur.
4. Bagi keluarga klien dukungan secara moral dan spiritual sangatlah perlu demi mencapai keberhasilan regimen terapi yang optimal.
5. Diharapkan keluarga atau klien dapat bekerja sama dan mentaati segala tindakan yang dilakukan di Rumah Sakit untuk kesembuhan klien.

5.2.2 Terhadap Rumah Sakit

1. Menjadikan kesembuhan klien sebagai tujuan dan pelayanan yang paling utama.

2. Mengembangkan keterampilan dengan membekali tenaga kesehatan dengan pelatihan-pelatihan yang mendukung dalam hal penanganan kegawat daruratan dan masalah kritis.
3. Dalam hal waktu mengunjungi klien yang di ruang icu seharusnya dibatasi hanya dua orang saja dan tepat waktu sesuai jam yang sudah ditentukan oleh pihak rumah sakit supaya tidak mengganggu kondisi klien.
4. Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada penderita *Decompensasi Cordis Kiri* sehingga dapat mengurangi angka kejadian *Decompensasi Cordis Kiri*

5.2.3 Terhadap Institusi Pendidikan

1. Dalam hal ini diharapkan institusi lebih mengembangkan baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan bagi calon tenaga kesehatan yang berkompeten, profesional dan berpendidikan tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada kasus *Decompensasi Cordis Kiri*
2. Diharapkan dapat mengembangkan lagi metode penelitian yang terbaru dalam penerapan asuhan keperawatan pada klien yang kritis.